

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menyajikan dan menganalisa data secara terpadu, maka penulis memberikan kesimpulan tentang Peranan Program *Student Exchange* (Pertukaran Pelajar) dalam Mendukung Priogram Rintisan Sekolah Bertaraf Intrenasional (RSBI) di SMA Khadijah Surabaya sebagai berikut :

1. Program rintisan SBI di SMA Khadijah Surabaya telah dilaksanakn sejak Tahun Pelajaran 2006-2007, dengan diawali pembuatan *grand desain* RSBI oleh Tim terpadu selama 3 bulan dengan didampingi tim ahli dari Filipina, dimana Sebagai kelas rintisan dibuka 5 kelas SBI. Selanjutnya dalam pelaksanaannya terdapat sepuluh komponen, yaitu (1) pengembangan kurikulum (KTSP) (2) penilaian, (3) sarana dan prasarana pendidikan, (4) peningkatan mutu Sumber Daya Manusia, (5) pembiayaan, (6) kesiswaan, (7) manajemen, (8) kultur sekolah, (9) kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain, dan (10) sosialisasi program rintisan SBI.
2. Pelaksanaan Program *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar) di SMA Khadijah Surabaya, bertempat di INTERNATIONAL ISLAMIC SCHOOL ADNI MALAYSIA, atau biasa disingkat ADNI Malaysia. Waktu pelaksanaannya adalah 26 Juni 2007 s.d. 20 Juli 2007 untuk Tahun Pelajaran

2006-2007, dan tanggal 30 Juni 2008 s.d. 12 Juli 2008 untuk Tahun Pelajaran 2007-2008. Peserta dari program *Student Exchange* ini adalah 28 orang (6 orang guru, 21 siswa, dan 1 orang konsulat) untuk periode Juni 2007, dan 20 orang (3 orang guru dan 17 siswa) untuk periode Juni 2008.

3. Untuk mengetahui tentang peranan Program *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar) dalam mendukung program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMA Khadijah Surabaya, penulis menyebarkan angket pertanyaan seputar hal tersebut kepada 20 responden yang merupakan siswa SMA Khadijah yang mengikuti Program *Student Exchange*. Dan nilai jawaban dari responden adalah di atas rata-rata 60 %. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Program *Students Exchange* (Pertukaran Pelajar) dalam mendukung program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di SMA Khadijah Surabaya, dikategorikan sebagai cukup berperan dalam mendukung program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah lebih memberikan pelayanan yang terbaik dalam pelaksanaan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, baik dalam pengelolaan maupun penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang RSBI, serta sering mengadakan koordinasi dengan Dinas Pendidikan.

2. Bagi Instansi terkait (Dinas Pendidikan dan Pemerintah Kota) seharusnya lebih memberikan prioritas pada SMA Khadijah Surabaya dalam melaksanakan Program RSBI dengan memberikan pendanaan bagi sekolah.
3. Kepada guru- guru SMA Khadijah Surabaya hendaknya lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mendukung RSBI di SMA Khadijah Surabaya.
4. Kepada guru koordinator Program *Student Exchange* (Pertukaran Pelajar) hendaknya lebih meningkatkan kinerja demi terlaksana dan keberhasilan Program *Student Exchange* dalam rangka mendukung Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional.
5. Kepada orang tua siswa hendaknya lebih berperan dalam memantau perkembangan belajar dan keaktifan siswa, serta ikut berpartisipasi dalam mendukung program RSBI di SMA Khadijah Surabaya baik dalam hal pendanaan maupun lainnya.